

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Penambahan 2.000 ppm mineral Kalsium (Ca) dan 150 Mangan (Mn) pada biodelignifikasi pelepah sawit menggunakan kapang *Phanerochaete chrysosporium* :
 - a. menurunkan kandungan lignin 25,77% (dari 30,18% menjadi 22,4%),
 - b. menghasilkan pencernaan tertinggi yaitu pencernaan bahan kering (41,91%), bahan organik (40,99%), NDF (66,43%), ADF (64,40%), selulosa (68,52%) dan hemiselulosa (73,89%)
 - c. konsentrasi VFA terbaik (117,30 mM) untuk mendukung pertumbuhan mikroba rumen.
2. Penambahan mineral P, S dan Mg pada PSHB
 - a. menghasilkan pencernaan bahan kering (31,82%), bahan organik (30,49%) dan fraksi serat meliputi NDF (58,87%), ADF (57,32%), selulosa (55,97%) dan hemiselulosa (78,63%) tertinggi
 - b. konsentrasi VFA (111,00 mM) dan sintesis protein mikroba (46,816 mg/ml) terbaik.
3. Penggantian hijauan pakan dengan 100%PSHB plus mineral P, S dan Mg dalam ransum kambing
 - a. Konsumsi dan pencernaan nutrien tertinggi
 - b. pertambahan bobot badan tertinggi (79,78 g/ekor/hari)
 - c. konversi ransum terendah (7,66)

5.2 Saran

1. Biodelignifikasi pelepah sawit menggunakan kapang *Phanerochaete chrysosporium* dapat menggantikan 100% hijauan pakan dalam ransum ternak kambing.
2. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang senyawa antimikroba yang terdapat dalam pelepah sawit serta pengaruhnya terhadap status fisiologis ternak.

